

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Pemikiran Ibnu Hazm Tentang Prinsip Jaminan Sosial Bagi Orang Tak Mampu Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Pokok Dan Pengentasan Kemiskinan.”** Latar belakang penulis mengambil judul ini adalah karena persoalan kemiskinan senantiasa menarik dikaji karena merupakan masalah serius yang menyangkut dimensi kemanusiaan. Lebih dari itu, kemiskinan telah menjadi sebuah gejala universal. Kemiskinan tetap merupakan masalah yang tidak bisa dianggap mudah untuk dicarikan solusinya karena sudah ada sejak lama, dan menjadi kenyataan abadi dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu Ibnu Hazm berpendapat bahwa dalam upaya pemenuhan kebutuhan pokok dan pengentasan kemiskinan yaitu dengan cara menekankan status zakat sebagai suatu kewajiban dan juga menekankan peranan harta dalam upaya memberantas kemiskinan.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis melakukan penelitian kepustakaan (library research) dimana data dan sumber datanya di ambil dari penelahan terhadap literatur-literatur yang sesuai dengan permasalahan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer nya yaitu penulis ambil dari buku Ibnu Hazm, *Al Muhalla bi Atsaar*, Jilid VI, ditahqiq Abd al-Ghaffar Sulaiman al-Bandary, Bairut: Darr al-Fikr, dan data sekunder nya dari riset kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, serta bahan yang memberikan petunjuk ataupun penjelasan terhadap bahan primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: kemiskinan sebagai bencana dan musuh bagi umat Islam yang harus ditanggulangi. Salah satunya melalui pemenuhan kebutuhan pokok fakir miskin dan orang yang membutuhkan. Prinsip jaminan sosial menurut Ibnu Hazm ini adalah mewajibkan orang-orang kaya untuk memenuhi kebutuhan pokok fakir miskin yang ada pada setiap negerinya, dan pemerintah sebagai penyelenggara jaminan sosial harus memaksakan hal ini terhadap mereka. Orang fakir miskin itu harus diberi makanan dan minuman yang semestinya, pakaian untuk musim dingin dan musim panas yang layak, dan tempat tinggal yang dapat melindungi

mereka dari hujan, panas matahari, dan pandangan orang-orang lalu lalang. Ibnu Hazm melandaskan pandangannya tersebut pada Al-Qur'an dan Hadits.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

